Helena Febriasti Dai

Jurnal_skripsi_helena_revisi.docx

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:156197207

Submission Date
Oct 28, 2026, 2:09 PM GMT+7

Download Date
Oct 28, 2026, 2:18 PM GMT+7

File Name
Jurnal_skripsi_helena_revisi.docx

File Size
183.2 KB

13 Pages

5,972 Words

37,919 Characters

39% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text

Exclusions

- 2 Excluded Matches

Top Sources

35% Internet sources
33% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

Hidden Text
1 suspect characters on 1 page
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

35% Internet sources
33% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Publication
Ridho Septian Sembiring Meliala, Yahya Tanjung. "Pengaruh Kualitas Produk, Har... 3%

2 Publication
Dian Kusuma Wardani, Nanang Qosim, Himmatul Aliyah. "Analisis Korelasi untuk ... 1%

3 Internet
jpm.jurnal.unimar-amni.ac.id 1%

4 Internet
repository.umsu.ac.id 1%

5 Internet
indojurnal.com 1%

6 Internet
repository.uinsaizu.ac.id 1%

7 Internet
journal.unibos.ac.id <1%

8 Internet
j-las.lemkomindo.org <1%

9 Publication
Khaerun Nisa, Cepi Saepuloh. "Pengaruh Penerapan Program E-Samsat dan Kuali... <1%

10 Internet
etd.uinsyahada.ac.id <1%

11 Internet
dspace.uii.ac.id <1%

12 Publication

Mila Karlina Aswati, Arie Hendra Saputro. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beba... <1%

13 Internet

journal.unpas.ac.id <1%

14 Internet

ojs3.unpatti.ac.id <1%

15 Internet

bnj.akys.ac.id <1%

16 Internet

journalcenter.org <1%

17 Internet

repository.umpar.ac.id <1%

18 Internet

www.al-afkar.com <1%

19 Internet

e-jurnal.lppmunsera.org <1%

20 Internet

e-theses.iaincurup.ac.id <1%

21 Internet

eprints.unimudasorong.ac.id <1%

22 Internet

repository.trisakti.ac.id <1%

23 Internet

journal.drafpublisher.com <1%

24 Internet

etheses.iainponorogo.ac.id <1%

25 Internet

journal.intelekmadani.org <1%

26 Internet

jurnal.feb-umi.id <1%

27 Publication

Arief Friyan Hidayat, M Shabir U, Afifuddin Afifuddin. "Kitab Kuning Study Contrib... <1%

28 Internet

etheses.uin-malang.ac.id <1%

29 Publication

Khensa Aqilla Haryanto, Dadan Ahmad Fadili, Asep Maulan. "Pengaruh Lingkung... <1%

30 Internet

ejurnal.kampusakademik.co.id <1%

31 Internet

jurnal.syntax-idea.co.id <1%

32 Internet

repository.nusamandiri.ac.id <1%

33 Internet

jibema.murisedu.id <1%

34 Internet

jurnal.peneliti.net <1%

35 Internet

journal.lembagakita.com <1%

36 Internet

jurnal.muaraedukasi.id <1%

37 Internet

repositori.usu.ac.id <1%

38 Internet

ejurnal.kampusakademik.my.id <1%

39 Internet

jiep.ipbcirebon.ac.id <1%

40 Internet
jim.unisma.ac.id <1%

41 Internet
adoc.pub <1%

42 Internet
etheses.uinmataram.ac.id <1%

43 Internet
journal.um-surabaya.ac.id <1%

44 Publication
Ade Rachmawan, Didi Sunardi, Asep Suherman. "THE EFFECT OF LEADERSHIP STYL... <1%

45 Publication
Agustina Salehah, Sri Harini, Sudarijati. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN K... <1%

46 Internet
digilib.uin-suka.ac.id <1%

47 Internet
ojs.stieamkop.ac.id <1%

48 Internet
repository.stimi-bjm.ac.id <1%

49 Internet
ipssj.com <1%

50 Internet
repository.um-palembang.ac.id <1%

51 Internet
repository.umy.ac.id <1%

52 Publication
Ali Mundzir. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivit... <1%

53 Publication
Eka Pratiwi Septania Parapat, Wiranto Sinaga, Eve Ida. "Pengaruh Lingkungan Ke... <1%

54 Internet
ejournal.upbatam.ac.id <1%

55 Internet
jurnal.aksaraglobal.co.id <1%

56 Internet
repo.darmajaya.ac.id <1%

57 Publication
Asri Raihan, Amirul Mukminin. "PENGARUH BEBAN KERJA DAN KESEHATAN KESEL... <1%

58 Publication
Ellin Febriani, Fitriana Suprapti, Wilhelmus Hary Susilo. "PENGARUH TERAPI MUSI... <1%

59 Publication
Mohammad Fajar Saputra, Maria Yovita R Pandin, Hanif Dwi Hastungkara. "Imple... <1%

60 Publication
Ni Wayan Ayu Trisnawati, I Wayan Suartina, Ida Ayu Sasmita Dewi. "Pengaruh Wo... <1%

61 Internet
Sari, Sely Novita, Maulana, Rizal, Hermawan, Anggi, Ardian, Oggi Heicqal. "Penilai... <1%

62 Internet
ejournal.uigm.ac.id <1%

63 Internet
journal.ipm2kpe.or.id <1%

64 Internet
jurnal.erapublikasi.id <1%

65 Internet
repository.usni.ac.id <1%

66 Publication
Mudiarto Mudiarto, Andri Irawan, Duta Mustajab, Muh Yamin Noch, Fadriansyah ... <1%

67 Publication
Suci Puspita, Neng Sholihat, Defrizal Hamka. "Pengaruh Model Pembelajaran Koo... <1%

68	Publication	
Ummu Lathifah Muthmainnah, Widyastuti Nurmalia Utami. "Pengaruh Lingkung...		<1%
69	Internet	
asianpublisher.id		<1%
70	Internet	
journal2.upgris.ac.id		<1%
71	Internet	
jurnal.intekom.id		<1%
72	Internet	
jurnal.pustakagalerimandiri.co.id		<1%
73	Internet	
jurnalunived.com		<1%
74	Internet	
www.e-jurnal.stie-ibek.ac.id		<1%
75	Internet	
digilibadmin.unismuh.ac.id		<1%
76	Internet	
edupij.com		<1%
77	Internet	
ejournal.unitomo.ac.id		<1%
78	Internet	
ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id		<1%
79	Internet	
journal.uir.ac.id		<1%
80	Internet	
jurnal.larisma.or.id		<1%
81	Internet	
jurnal.syntaxliterate.co.id		<1%

82 Internet
digilib.unimed.ac.id <1%

83 Internet
ejournal.stiekia.ac.id <1%

84 Internet
ejournal2.undiksha.ac.id <1%

85 Internet
ejurnal.unmuhjember.ac.id <1%

86 Internet
idr.uin-antasari.ac.id <1%

87 Internet
jurnal.risetilmiah.ac.id <1%

88 Internet
123dok.com <1%

89 Publication
Akmal Reza Rakhili, Hasanah Hasanah. "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Ke... <1%

90 Internet
blog.binadarma.ac.id <1%

91 Internet
cdn.juris.id <1%

92 Internet
devjurnaltarbiyah.uinsu.ac.id <1%

93 Internet
ejournal.utp.ac.id <1%

94 Internet
elib.unikom.ac.id <1%

95 Internet
eprints.upj.ac.id <1%

96	Internet	
journal.areai.or.id		<1%
97	Internet	
jurnal.unimor.ac.id		<1%
98	Internet	
kurniajurnal.com		<1%
99	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
100	Internet	
repositori.wbi.ac.id		<1%
101	Internet	
www.researchgate.net		<1%
102	Publication	
Aura Maytha Mesty Wibowo, Hanung Eka Atmaja, Shinta Ratnawati. "Pengaruh W...		<1%
103	Publication	
Dessy Ana Pinimet, Jantje L. Sepang, Rosalina A. M. Koleangan. "PENGARUH LING...		<1%
104	Internet	
ejournal.poltekkesaceh.ac.id		<1%
105	Internet	
journal.ubpkarawang.ac.id		<1%
106	Internet	
journal.uin-alauddin.ac.id		<1%
107	Internet	
repository.umnaw.ac.id		<1%
108	Internet	
www.neliti.com		<1%
109	Publication	
Hengki Firmansyah, Muji Gunarto, Andriyansah Andriyansah. "Sinergi Keselamat...		<1%

110 Publication

Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan... <1%

111 Internet

riset.unisma.ac.id <1%

112 Publication

Farid Candra Dwi Putra, Bothy Dewandaru, Katherin Daniar. "Pengaruh Pelatihan... <1%

113 Publication

Mhd. Fahreizi Harahap, Aprialdi Tuani Pesta Gajah, Muhammad Fahreja Harahap,... <1%

114 Publication

Nazwa Chairani, Nirwana Nirwana, Elfina Hetty. "Pengaruh Penerapan Disiplin da... <1%

115 Internet

repository.ub.ac.id <1%

116 Internet

repository.uin-suska.ac.id <1%

Exact Papers in Compilation
Vol. xx, No. x Juli 2026, Halaman …- …
E-ISSN: 2656-0550

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi pada Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2

Helena Febriasti Dai[1], Sely Novita Sari[2*], Anggi Hermawan[3], Rizal Maulana[4]
[1,2,3,4] Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta
*Email: sely.novita@itny.ac.id

Abstrak

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta penciptaan lingkungan kerja yang baik dalam mendukung kinerja pekerja konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan K3 terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI di Kabupaten Manggarai Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang pekerja proyek. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antarvariabel secara parsial maupun simultan, disertai perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pekerja maupun K3 dengan kinerja pekerja tergolong sangat lemah dan tidak signifikan, sedangkan hasil regresi menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja, sementara K3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja. Secara simultan, lingkungan kerja serta K3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI dengan kontribusi 21,6%, sedangkan sisanya sebesar 78,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kinerja Pekerja Konstruksi, Regresi Linier Berganda

Abstract

The high number of workplace accidents in Indonesia underscores the importance of implementing Occupational Health and Safety (OHS) measures and fostering a supportive work environment to enhance the performance of construction workers. This study aims to analyze the effect of the work environment and OHS on the performance of construction workers at the Mawatu Labuan Bajo Phase 2 Project Cinema XXI Building in West Manggarai Regency. This study employed a quantitative approach by distributing questionnaires to 30 project workers. The research instrument was a questionnaire using a Likert scale. The collected data were analyzed using multiple linear regression to examine the partial and simultaneous effects of the independent variables on worker performance. In addition, descriptive statistical analyses, including mean, standard deviation, and frequency distribution, were conducted. The regression results indicate that the work environment has no significant effect on worker performance, whereas OHS has a significant positive effect. However, the Spearman correlation results show that the direct relationships among variables are very weak and not significant. Simultaneously, the work environment and OHS have a significant effect on the performance of construction workers at the Cinema XXI Building of the Mawatu Labuan Bajo Phase 2 Project. The coefficient of determination indicates that the work environment and OHS explain 21.6% of the variance in worker performance, while the remaining 78.4% is attributable to other factors outside the research model.

Keywords *: Work Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Construction Worker Performance, Multiple Linear Regression*

EPIC: Exact Papers in Compilation
Vol.xx No.x Juli 2026

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi sering ditemukan dalam kehidupan masyarakat, mulai dari bangunan sederhana hingga gedung bertingkat. Dalam pelaksanaannya, para pekerja wajib memahami prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta aspek lingkungan, karena penerapan kedua hal tersebut menjadi penentu utama efektivitas pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi yang mencakup empat aspek penting, yaitu aspek waktu, aspek biaya, aspek mutu, dan aspek K3 (Ferdiana et al., 2023). Keberhasilan keempat aspek tersebut tidak hanya ditentukan oleh rencana yang baik, tetapi juga oleh pelaksanaan kerja yang aman dan teratur di lapangan. Salah satu faktor yang difokuskan pada K3 adalah kecelakaan kerja yang meliputi faktor manusia *(unsafe human acts*), seperti kurang disiplinnya tenaga kerja dalam mematuhi ketentuan K3, kurangnya ketersediaan peralatan dan pelindung diri, tidak dilibatkannya tenaga ahli K3 konstruksi, serta lemahnya pengawasan K3, yang sering kali merupakan puncak dari interaksi berbahaya antara faktor manusia dan kondisi lingkungan (Sulistyaningtyas et al., 2021).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kesenjangan antara prinsip K3 yang seharusnya diterapkan dengan pelaksanaannya masih cukup lebar. Data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022 mengungkapkan bahwa jumlah kejadian kecelakaan kerja mencapai 265.334 kasus dengan biaya kompensasi Rp1,79 triliun, di mana 34,43% dikarenakan tindakan yang tidak aman dan 32,12% dikarenakan tidak menggunakan APD (Damayanti & Wahyuningsih, 2023). Selain K3, lingkungan kerja turut menjadi faktor penting, meliputi kondisi lokasi, keadaan cuaca, kebisingan, dan masalah logistik mencakup segala hal di sekitar tempat seseorang bekerja, termasuk peralatan, bahan, dan metode kerja (Adha et al., 2019). Lingkungan kerja yang aman dan sehat memberikan dampak positif berupa peningkatan produktivitas, penurunan ketidakhadiran, dan peningkatan kualitas kerja sedangkan penerapan K3 yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat, mencakup keselamatan pekerja, properti, masyarakat, dan lingkungan (Latuconsina, 2020). Ketika pekerja merasa terlindungi dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mereka cenderung bekerja lebih fokus, produktif, serta memberikan hasil kerja yang lebih baik (Setyawati & Soedarmadi, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh lingkungan kerja dan K3 terhadap kinerja pekerja. Afan et al. (2022) menemukan bahwa sistem manajemen K3, penggunaan APD, dan risiko kecelakaan kerja seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja, dengan risiko kecelakaan sebagai faktor paling dominan. Bustamin et al. (2023) menemukan hasil serupa, yaitu manajemen K3, penggunaan APD, dan pengendalian risiko kecelakaan berpengaruh signifikan, dengan risiko kecelakaan menjadi faktor paling dominan. Pada penelitian yang mengkaji lingkungan kerja dan K3 secara bersamaan, Mulana et al. (2024) menemukan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan lingkungan kerja sebagai faktor paling dominan. Sebaliknya, Saputra et al. (2023) menemukan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan, namun secara parsial hanya lingkungan kerja yang signifikan, sedangkan K3 tidak signifikan. Berbeda dari temuan tersebut, Rasyid (2021) menemukan bahwa lingkungan kerja dan K3 masing-masing berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja. Penelitian ini melengkapi kesenjangan tersebut dengan kebaruan pada objek penelitian,, yaitu Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI di Kabupaten Manggarai Barat, kawasan pariwisata terpadu berkarakteristik pesisir dengan kondisi lingkungan kerja dinamis yang dipengaruhi cuaca yang berubah-ubah, intensitas panas matahari tinggi, serta kelembapan udara khas wilayah pesisir yang belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini juga melibatkan responden yang lebih beragam, mencakup dua belas kategori peran proyek mulai dari manajer proyek hingga tukang, serta mengkaji indikator lingkungan kerja dan K3 yang lebih rinci dan spesifik terhadap karakteristik proyek konstruksi pesisir, dan diuji pengaruhnya secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pekerja konstruksi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara lingkungan kerja dan K3 terhadap kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan referensi dan literatur pembanding bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa dengan karakteristik proyek yang berbeda, sekaligus memberikan wawasan bagi pihak manajemen proyek dalam merumuskan kebijakan terkait alokasi sumber daya dan perbaikan fasilitas kerja guna menciptakan iklim kerja yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan

iThenticate Page 14 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

kuantitatif dengan desain survei, yaitu penelitian yang bertujuan memperoleh fakta atau data di lapangan melalui kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Penelitian dilakukan pada Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Populasi penelitian adalah 82 tim pekerja proyek yang berjumlah 30 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan sampling jenuh/sensus. Sampel terdiri atas manajer proyek, *site engineer, engineer, drafter,* pengawas lapangan, mandor, petugas K3, logistik, asisten survei, kepala tukang, tukang, dan pekerja.

96 Keberagaman jabatan responden didasarkan pada pertimbangan bahwa kinerja pekerja konstruksi tidak hanya ditentukan oleh pekerja 83 lapangan, tetapi juga dipengaruhi oleh peran staf manajemen proyek. Responden dari kalangan 31 manajemen (manajer proyek, *site engineer, engineer*, drafter, logistik, asisten survei) berperan dalam pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya, kebijakan K3, dan pengawasan lingkungan kerja, sedangkan responden lapangan (pengawas lapangan, mandor, petugas K3, kepala tukang, tukang, pekerja) secara langsung merasakan dampak kondisi lingkungan kerja dan penerapan K3 terhadap kinerja mereka. Dengan melibatkan kedua kelompok tersebut, penelitian ini menangkap persepsi kinerja secara menyeluruh dari berbagai tingkat tanggung jawab yang terlibat dalam pelaksanaan proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas lingkungan kerja (X1), kesehatan dan keselamatan kerja (X2), dan kinerja pekerja (Y), yang masing-masing dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan item pernyataan sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kode Item	Pernyataan	Sumber Referensi
Lingkungan Kerja (X1)	Kondisi Lokasi Proyek	X1.1	Kondisi lokasi proyek menuntut saya menyesuaikan cara kerja di lapangan	Ferdian et al. (2018)
		X1.2	Kondisi fisik lokasi proyek memengaruhi kelancaran pekerjaan yang saya lakukan.	
	Keadaan Cuaca	X1.3	Kondisi cuaca di lokasi proyek memengaruhi konsentrasi saya saat bekerja.	Hidayat & Nusa (2024)
		X1.4	Curah hujan di lokasi proyek dapat memengaruhi kelancaran pekerjaan.	
	Kebisingan	X1.5	Suara bising di lokasi proyek menyulitkan komunikasi antarpekerja.	Dayanti & Suprianingsih (2025)
		X1.6	Suara peralatan kerja di lokasi proyek memengaruhi konsentrasi saya pada saat bekerja	
	Kualitas Udara (Debu/Polutan)	X1.7	Saya terpapar debu atau polutan saat bekerja di lokasi proyek dan memengaruhi kenyamanan saat bekerja.	Dayanti & Suprianingsih (2025)
		X1.8	Kualitas udara di lokasi proyek memengaruhi daya tahan saya bekerja dalam waktu lama.	
	Suhu Lingkungan Kerja	X1.9	Suhu panas matahari di area proyek memengaruhi kenyamanan saya saat bekerja	Hidayat & Nusa (2024)
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	Penggunaan APD	X2.1	Saya menggunakan APD secara konsisten meskipun pekerjaan sedang dikejar target waktu.	Fassa et al. (2024)
		X2.2	Saya memahami cara penggunaan APD yang benar saat bekerja	
	Rambu Keselamatan	X2.3	Rambu keselamatan di proyek mudah terlihat oleh pekerja.	Saragi & Sinaga (2021)
	Kepatuhan Pekerja terhadap	X2.4	Saya menerapkan prosedur keselamatan kerja saat melakukan pekerjaan di proyek.	Susila et al. (2026)

iThenticate Page 14 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

iThenticate Page 15 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

Variabel	Indikator	Kode Item	Pernyataan	Sumber Referensi
	Aturan dan Prosedur K3	X2.5	Keterbatasan ruang kerja membuat saya sulit menerapkan standar keselamatan secara optimal.	
		X2.6	Sebagian pekerja di proyek mematuhi aturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	
	Arahan Keselamatan	X2.7	Petugas K3 memberikan arahan keselamatan sebelum pekerjaan dimulai.	Fassa et al. (2024)
	Rambu Keselamatan	X2.8	Semua area berisiko di proyek dilengkapi dengan rambu keselamatan yang memadai	Saragi & Sinaga (2021)
	Penggunaan APD	X2.9	Saya tetap menggunakan APD meskipun terasa kurang nyaman saat bekerja	Fassa et al. (2024)
Kinerja Pekerja (Y)	Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Y.1	Pekerjaan saya dapat mengalami keterlambatan ketika terdapat kendala di lapangan.	Harahap & Tirtayasa (2020)
		Y.2	Pembagian waktu kerja di proyek membantu saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik.	Harahap & Tirtayasa (2020); Mahyuddin (2024)
		Y.3	Hambatan di lapangan dapat memengaruhi pencapaian target pekerjaan.	Harahap & Tirtayasa (2020)
		Y.4	Koordinasi antarpekerja mendukung kelancaran pekerjaan saya.	Mahyuddin & Indrawanto (2024)
	Kualitas Hasil Pekerjaan Konstruksi	Y.5	Saya menjaga hasil pekerjaan agar memenuhi standar kualitas.	Harahap & Tirtayasa (2020)
		Y.6	Saya tetap memperhatikan kerapian hasil pekerjaan meskipun target waktu pekerjaan cukup ketat.	
	Ketepatan dalam Menerapkan Prosedur Kerja	Y.7	Saya berusaha meminimalkan kesalahan saat bekerja dengan mengikuti prosedur kerja yang tersedia.	Afan et al. (2022)
		Y.8	Saya terkadang menyesuaikan instruksi kerja dengan cara saya sendiri.	
		Y.9	Saya mengonfirmasi kembali instruksi kerja kepada atasan sebelum memulai pekerjaan.	Susila et al. (2026)

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–4 (Sangat Tidak Sesuai–Sangat Sesuai), sedangkan data sekunder berupa data umum proyek (nama, lokasi, dan waktu pengerjaan) diperoleh dari dokumen pelaksana proyek.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60 sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel berdasarkan nilai mean dan standar deviasi, sehingga dapat diketahui tingkat kecenderungan jawaban responden terhadap indikator lingkungan kerja, K3, serta kinerja pekerja. Sebelum dilakukan analisis hubungan, data diuji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk karena jumlah

iThenticate Page 15 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

EPIC: Exact Papers in Compilation
Vol.xx No.x Juli 2026

sampel kurang dari 50 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi ≤ 0,05 data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel lingkungan kerja (X_1) dan K3 (X_2). Apabila data berdistribusi normal digunakan korelasi Pearson, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan korelasi Spearman. Tingkat hubungan antarvariabel diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi.

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Kondisi ini dapat dideteksi melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, di mana model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1

Heteroskedastisitas adalah kondisi ketika tingkat kesalahan (residual) pada model regresi tidak konsisten atau tidak merata untuk setiap data. Kondisi ini dapat diuji menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai sig. > 0,05.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Hubungan kedua variabel dinyatakan linear apabila nilai *Deviation from Linearity* > sig. 0,05.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel lingkungan kerja (X_1) serta kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) terhadap kinerja pekerja (Y). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :
Y = Kinerja Pekerja
a = Konstanta
X1 = Lingkungan Kerja
X2 = Kesehatan dan Keselamatan Kerja
e = Error

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Selanjutnya, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Model regresi dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi < 0,05 atau nilai F hitung lebih besar daripada F tabel.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau kemampuan variabel lingkungan kerja dan K3 dalam menjelaskan variasi kinerja pekerja. Semakin besar nilai R^2, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner kepada pekerja Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI, diperoleh karakteristik responden penelitian yang dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu jenis kelamin, usia, jabatan di proyek, dan pengalaman kerja. Rincian karakteristik responden tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase Jenis kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki - Laki	30	100%
2	Perempuan	0	0%
Total		30	100%

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki, yakni sebanyak 30 orang atau 100%, sedangkan tidak terdapat responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Persentase Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	2	7%
2	20-29 tahun	12	40%
3	30-39 tahun	5	17%
4	≥ 40 tahun	11	37%
Total		30	100%

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan profil usia responden, kelompok usia 20–29 tahun mendominasi dengan jumlah terbanyak yakni 12 orang (40%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif muda. Posisi kedua ditempati oleh kelompok usia ≥ 40 tahun sebanyak 11 orang (37%), diikuti kelompok usia 30–39 tahun sebanyak 5 orang (17%), dan kelompok usia < 20 tahun sebagai yang paling sedikit yakni hanya 2 orang (7%).

Tabel 4. Persentase Jabatan Responden di Proyek

No.	Jabatan di proyek	Frekuensi	Persentase
1	Manajer Proyek	1	3%
2	Pengawas Lapangan	3	10%
3	Mandor	2	7%

iThenticate Page 17 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

No.	Jabatan di proyek	Frekuensi	Persentase
4	Petugas K3	1	3%
5	Tukang	13	43%
6	Kepala Tukang	2	7%
7	*Site Engineer*	1	3%
8	*Engineer*	1	3%
9	*Drafter*	1	3%
10	Logistik	1	3%
11	Asisten Survei	1	3%
12	Pekerja	3	10%
Total		30	100%

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan profil jabatan responden, jabatan Tukang mendominasi dengan jumlah terbanyak yakni 13 orang (43%), diikuti oleh Pengawas Lapangan dan Pekerja masing-masing sebanyak 3 orang (10%), kemudian Mandor dan Kepala Tukang masing-masing sebanyak 2 orang (7%), serta jabatan Manajer Proyek, Petugas K3, *Site Engineer, Engineer, Drafter*, Logistik, dan Asisten Survei, masing-masing sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 5. Persentase Pengalaman Kerja Responden

No.	Pengalaman Kerja Responden	Frekuensi	Persentase
1	<1 tahun	5	17%
2	1-5 tahun	9	30%
3	6-10 tahun	13	43%
4	>10 tahun	3	10%
Total		30	100%

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan profil pengalaman kerja responden, kelompok dengan lama kerja 6–10 tahun mendominasi dengan jumlah terbanyak yakni 13 orang (43%), diikuti oleh kelompok dengan lama kerja 1–5 tahun sebanyak 9 orang (30%), lama kerja kurang dari 1 tahun sebanyak 5 orang (17%), dan lama kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2), dan Kinerja Pekerja (Y)

Kode Item	r-hitung	r-tabel	Status
X1.1	0,454	0,361	Valid
X1.2	0,794	0,361	Valid
X1.3	0,780	0,361	Valid
X1.4	0,207	0,361	**Tidak Valid**
X1.5	0,594	0,361	Valid
X1.6	0,803	0,361	Valid
X1.7	0,653	0,361	Valid
X1.8	0,830	0,361	Valid
X1.9	0,699	0,361	Valid
X2.1	0,630	0,361	Valid
X2.2	0,701	0,361	Valid
X2.3	0,842	0,361	Valid
X2.4	0,543	0,361	Valid
X2.5	0,253	0,361	**Tidak Valid**
X2.6	0,737	0,361	Valid
X2.7	0,703	0,361	Valid
X2.8	0,652	0,361	Valid
X2.9	0,359	0,361	**Tidak Valid**
Y.1	0,213	0,361	**Tidak Valid**
Y.2	0,593	0,361	Valid
Y.3	0,316	0,361	**Tidak Valid**
Y.4	0,621	0,361	Valid
Y.5	0,660	0,361	Valid
Y.6	0,735	0,361	Valid
Y.7	0,567	0,361	Valid
Y.8	0,355	0,361	**Tidak Valid**
Y.9	0,576	0,361	Valid

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

iThenticate Page 17 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

iThenticate Page 18 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

Sebelum dilakukan uji validitas, item pernyataan yang bersifat negatif, yaitu item X2.5, Y.1, Y.3, dan Y.8, terlebih dahulu dilakukan *reverse scoring* agar arah pengukurannya konsisten dengan item lain dalam variabel yang sama, sehingga skor tinggi tetap merepresentasikan kondisi yang sama arah (baik/mendukung) pada seluruh item. Berdasarkan hasil uji validitas setelah *reverse scoring*, variabel lingkungan kerja memiliki 8 item yang valid dan 1 item yang tidak valid, variabel (K3) memiliki 7 item yang valid dan 2 item yang tidak valid, sedangkan variabel kinerja pekerja memiliki 6 item yang valid dan 3 item yang tidak valid. Perubahan jumlah item valid pada variabel kinerja pekerja, dari sebelumnya 8 item menjadi 6 item, terjadi karena setelah dilakukan *reverse scoring* dan penghitungan ulang uji validitas, item Y.1 dan Y.3 yang semula dinyatakan valid tidak lagi memenuhi kriteria validitas. Sementara itu, item Y.8 tetap dinyatakan tidak valid. Item yang tidak memenuhi kriteria validitas, yaitu X1.4, X2.5, X2.9, Y.1, Y.3, dan Y.8, dikeluarkan dari perhitungan skor variabel dan tidak digunakan pada tahap analisis selanjutnya karena belum mampu mengukur variabel secara tepat. Dengan demikian, seluruh item yang dinyatakan valid layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	*Cronbach's alpha*	Keterangan
1	Lingkungan Kerja (X1)	0,855	Reliabel
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	0,845	Reliabel
3	Kinerja Pekerja (Y)	0,805	Reliabel

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Uji reliabilitas dilakukan kembali setelah item-item yang tidak valid dikeluarkan dari analisis. Berdasarkan Tabel 7, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,855, variabel K3 sebesar 0,845, dan variabel Kinerja Pekerja sebesar 0,805.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Kerja (X1)	0,926	30	0,039
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	0,892	30	0,005
Kinerja Pekerja (Y)	0,769	30	0,000

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Shapiro-Wilk di atas terlihat bahwa nilai probabilitas < 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, analisis data dilakukan menggunakan metode nonparametrik yang tidak mensyaratkan distribusi normal, yaitu uji korelasi Spearman.

Selain uji normalitas terhadap masing-masing variabel, penelitian ini juga melakukan uji normalitas terhadap residual model regresi, karena asumsi normalitas dalam regresi linier berganda mensyaratkan bahwa residual berdistribusi normal, bukan variabel independen maupun dependen secara individual. Hasil uji normalitas residual menggunakan metode Shapiro-Wilk disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Residual

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,164	30	,039	,910	30	**,014**

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026

iThenticate Page 18 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

iThenticate Page 19 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

Hasil uji normalitas residual menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,014, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga residual model regresi dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Kedua hasil tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Uji normalitas variabel digunakan untuk menentukan jenis uji korelasi, sehingga karena data variabel tidak berdistribusi normal, keeratan hubungan antarvariabel diuji menggunakan korelasi Spearman. Sementara itu, kelayakan regresi linier berganda ditentukan oleh normalitas residual. Karena residual juga tidak berdistribusi normal, hasil regresi tetap digunakan namun diinterpretasikan secara hati-hati dan bersifat indikatif, dan kondisi tersebut ditempatkan sebagai salah satu keterbatasan penelitian.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi

Correlations					
			Lingkungan Kerja (X1)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	Kinerja Pekerja (Y)
Spearman's rho	Lingkungan Kerja (X1)	Correlation Coefficient	1,000	-,101	,050
		Sig. (2-tailed)		,595	,794
		N	30	30	30
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	Correlation Coefficient	-,101	1,000	,269
		Sig. (2-tailed)	,595		,151
		N	30	30	30
	Kinerja Pekerja (Y)	Correlation Coefficient	,050	,269	1,000
		Sig. (2-tailed)	,794	,151	
		N	30	30	30

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Hasil uji korelasi Spearman's rho terhadap 30 responden menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan kerja (X1) dengan kinerja pekerja (Y) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,050 dengan nilai signifikansi 0,794, sedangkan hubungan antara K3 (X2) dengan kinerja pekerja (Y) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,269 dengan nilai signifikansi 0,151. Sementara itu, hubungan antara lingkungan kerja (X1) dengan K3 (X2) memperoleh koefisien korelasi sebesar (-0,101) dengan nilai signifikansi 0,595. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel. Tingkat hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pekerja tergolong sangat lemah, hubungan antara K3 dengan kinerja pekerja tergolong lemah, sedangkan hubungan antara lingkungan kerja dengan K3 menunjukkan arah negatif dengan tingkat hubungan yang sangat lemah.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,042	3,126		3,212	,003		
	Lingkungan Kerja	,061	,079	,126	,765	,451	,992	1,008
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	,356	,114	,516	3,126	,004	,992	1,008

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,992 dan VIF sebesar 1,008 untuk variabel lingkungan kerja maupun K3. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen, sehingga tidak ada korelasi yang berlebihan antara lingkungan kerja dan K3 yang dapat mengganggu hasil regresi.

iThenticate Page 19 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

iThenticate Page 20 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,583	1,727		-1,496	,146
	Lingkungan Kerja	,080	,044	,324	1,831	,078
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	,096	,063	,271	1,531	,137

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,078 untuk variabel lingkungan kerja dan 0,137 untuk variabel K3, di mana keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat homogen (konsisten) pada seluruh data, sehingga model regresi layak digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja dan K3 terhadap kinerja pekerja.

Tabel 13. Uji Linearitas untuk Lingkungan Kerja serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Pekerja

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Pekerja * Lingkungan Kerja	Between Groups	(Combined)	41,717	13	3,209	,964	,520
		Linearity	,598	1	,598	,180	,677
		Deviation from Linearity	**41,119**	**12**	**3,427**	**1,030**	**,469**
	Within Groups		53,250	16	3,328		
	Total		94,967	29			
Kinerja Pekerja * K3	Between Groups	(Combined)	65,033	9	7,226	4,828	,002
		Linearity	24,179	1	24,179	16,155	,001
		Deviation from Linearity	**40,855**	**8**	**5,107**	**3,412**	**,012**
	Within Groups		29,933	20	1,497		
	Total		94,967	29			

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,469 untuk hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pekerja, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Sementara itu, hubungan antara K3 dengan kinerja pekerja menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,012, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut dinyatakan tidak linear. Dengan demikian, dari kedua variabel independen yang diuji, hanya lingkungan kerja yang memenuhi asumsi linearitas terhadap kinerja pekerja, sedangkan K3 menunjukkan pola hubungan yang tidak sepenuhnya linear (Sig. Deviation from Linearity = 0,012). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi linier belum sepenuhnya ideal untuk menjelaskan hubungan antara K3 dan kinerja pekerja. Oleh karena itu, hasil analisis regresi yang melibatkan variabel K3 perlu diinterpretasikan secara hati-hati dan dipandang sebagai temuan yang bersifat indikatif, bukan sebagai bukti bahwa hubungan antara K3 dan kinerja pekerja sepenuhnya bersifat linear. Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan pendekatan analisis tambahan, seperti transformasi data atau model regresi non-linear sederhana, untuk menguji kemungkinan bentuk hubungan yang lebih sesuai antara K3 dan kinerja pekerja.

iThenticate Page 20 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

iThenticate Page 21 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	**10,042**	3,126		3,212	0,003
	Lingkungan Kerja (X1)	**0,061**	0,079	0,126	0,765	0,451
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	**0,356**	0,114	0,516	3,126	0,004

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Nilai *Unstandardized Coefficients* menghasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10{,}042 + 0{,}061\ X1 + 0{,}356\ X2 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 10,042 menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan kerja (X_1) dan K3 (X_2) dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai kinerja pekerja (Y) sebesar 10,042.
2. Koefisien regresi lingkungan kerja (X_1) sebesar 0,061 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja pekerja sebesar 0,061, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi K3 (X_2) sebesar 0,356 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel kesehatan dan keselamatan kerja akan meningkatkan kinerja pekerja sebesar 0,356, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 15. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	10,042	3,126		3,212	0,003
	Lingkungan Kerja (X1)	0,061	0,079	0,126	**0,765**	**0,451**
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X2)	0,356	0,114	0,516	**3,126**	**0,004**

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,765 < t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi 0,451 (>0,05), sehingga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja pekerja. Sementara itu, variabel K3 memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,126 > t_{tabel} sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi 0,004 (<0,05), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja

Tabel 16. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,680	2	12,840	5,003	,014[b]
	Residual	69,287	27	2,566		
	Total	94,967	29			

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel di atas nilai F hitung > F tabel di mana 5,003 > 3,35 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu Lingkungan Kerja dan K3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pekerja.

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,520[a]	,270	,216	1,60193

Sumber : (Hasil Olah Data Peneliti, 2026)

iThenticate Page 21 of 24 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:156197207

EPIC: Exact Papers in Compilation
Vol.xx No.x Juli 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-Square* sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 21,6% dari perubahan kinerja pekerja, sedangkan 78,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, seperti aspek psikologis, beban kerja, dan upah.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja (t hitung 0,765 < t tabel 2,052; sig. 0,451), yang juga didukung oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan sangat lemah (r = 0,050; sig. 0,794), diduga karena pekerja telah terbiasa dan adaptif terhadap kondisi lingkungan proyek yang dinamis, seperti perubahan cuaca dan intensitas panas matahari, sehingga lingkungan kerja tidak lagi menjadi faktor penentu utama kinerja. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Warongan et al. (2022) yang juga menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja, namun berbeda dengan Mulana et al. (2024) yang menemukan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh karakteristik objek penelitian yang berbeda; penelitian Mulana et al. (2024) dilakukan pada proyek pembangunan pondok pesantren dengan kondisi lingkungan kerja yang relatif tetap, sedangkan penelitian ini dilakukan pada proyek kawasan pesisir dengan kondisi lingkungan yang terus berubah, sehingga pekerja cenderung telah menyesuaikan diri terhadap dinamika tersebut.

Sebaliknya, K3 menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial (t hitung 3,126 > t tabel 2,052; sig. 0,004), namun uji korelasi menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan (r = 0,269; sig. 0,151). Perbedaan hasil tersebut tidak selalu menunjukkan adanya kontradiksi, melainkan mencerminkan perbedaan tujuan analisis antara korelasi Spearman dan regresi linier berganda. Korelasi Spearman digunakan untuk mengukur keeratan hubungan dua variabel secara langsung, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya dalam satu model. Dengan demikian, dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini, variabel K3 menunjukkan pengaruh yang signifikan setelah dianalisis secara bersama-sama dengan variabel lingkungan kerja. Meskipun hasil regresi menunjukkan bahwa K3 merupakan variabel yang lebih dominan dibandingkan lingkungan kerja dalam model penelitian ini, temuan tersebut perlu diinterpretasikan secara hati-hati mengingat hasil uji korelasi Spearman tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, residual model regresi tidak berdistribusi normal, serta hubungan antara K3 dan kinerja pekerja tidak sepenuhnya memenuhi asumsi linearitas. Oleh karena itu, temuan mengenai dominasi K3 dalam penelitian ini bersifat indikatif dan belum dapat dijadikan sebagai bukti yang bersifat mutlak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Bustamin et al. (2023) yang menemukan bahwa K3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi. Namun demikian, kesesuaian temuan tersebut perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik proyek, jumlah responden, serta hasil pengujian asumsi yang berbeda pada masing-masing penelitian.

Secara simultan, lingkungan kerja dan K3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja (F hitung 5,003 > F tabel 3,35; sig. 0,014) dengan persamaan regresi $Y = 10{,}042 + 0{,}061X_1 + 0{,}356X_2$. Kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan 21,6% variasi kinerja pekerja (Adjusted R^2 = 0,216), sedangkan 78,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Meskipun K3 memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan lingkungan kerja, hasil regresi perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena residual tidak berdistribusi normal dan hubungan K3 dengan kinerja pekerja tidak sepenuhnya memenuhi asumsi linearitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi lingkungan kerja yang mendukung dan penerapan K3 yang optimal berpotensi mendukung peningkatan kinerja pekerja, sejalan dengan penelitian Saputra et al. (2023) dan Rasyid (2021). Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi manajemen proyek dalam meningkatkan penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan kerja pada proyek konstruksi dengan karakteristik serupa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi pada Proyek Mawatu Labuan Bajo Fase 2 pekerjaan gedung Cinema XXI dengan nilai t hitung (0,765) < t tabel (2,052) dan sig. 0,451. Hasil regresi menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja dengan t hitung (3,126) > t tabel (2,052) dan sig. 0,004, namun temuan ini

EPIC: Exact Papers in Compilation
Vol.xx No.x Juli 2026

perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena residual tidak berdistribusi normal dan hubungan K3 dengan kinerja pekerja tidak sepenuhnya linear. Secara simultan, lingkungan kerja dan K3 berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja (F hitung 5,003 > F tabel 3,35 dan sig. 0,014) dengan kontribusi sebesar 21,6% (Adjusted R Square = 0,216), sedangkan 78,4% sisanya dipengaruhi faktor lain, seperti aspek psikologis, beban kerja, dan upah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya 30 responden dari satu proyek yang sama, sehingga hasil belum dapat digeneralisasi secara luas ke proyek konstruksi lain. Secara parsial, lingkungan kerja tidak signifikan dan K3 menunjukkan perbedaan hasil antara uji regresi dan uji korelasi, yang mengindikasikan bahwa pengaruh K3 terhadap kinerja pekerja lebih tepat dijelaskan melalui model regresi dibandingkan berdasarkan keeratan hubungan antarvariabel secara sederhana. Selain itu, residual model regresi tidak berdistribusi normal dan hubungan K3 dengan kinerja pekerja tidak sepenuhnya linear, kemungkinan akibat ukuran sampel yang kecil, sehingga hasil regresi perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar, melibatkan lebih dari satu proyek, serta mempertimbangkan kemungkinan hubungan non-linear antarvariabel.

Mengingat hasil regresi menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pekerja, meskipun temuan tersebut masih bersifat indikatif, penguatan penerapan K3 perlu menjadi salah satu prioritas manajemen proyek, khususnya melalui peningkatan kedisiplinan penggunaan APD, pengawasan K3 yang lebih ketat dan konsisten, serta pelaksanaan *briefing* keselamatan secara rutin sebelum pekerjaan dimulai, guna mendukung peningkatan kinerja pekerja konstruksi secara berkelanjutan.

Daftar pustaka

Adha, N., Qomariah, N., & Hafidz, H. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ipteks.* 6(4): 47-62.

Afan, M. M., Riwibowo, N., Wijaya. O. D., Rohman, M. 2022. Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi. *JURNAL DEVICE*. 12(2): 144–153.

Bustamin, M. O., Asid, N. J., & Alnurtama, M. R. 2023. Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Menggunakan Metode Random Sampling. *Publikasi Riset Orientasi Teknik Sipil (Proteksi)*, *5*(2): 99–107. https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107

Damayanti, E. F., & Wahyuningsih, A. S. 2023. Determinan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Proyek Pembangunan Rumah Sakit X di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*. 12(1): 173–183. https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.41919

Dayanti, M., & Suprianingsih, N. W. 2025. Kajian Lingkungan: Evaluasi Kualitas Udara dan Tingkat Kebisingan Akibat Aktivitas Proyek di Kawasan Nusa Dua dan Tanjung Benoa. *Journal of Innovative and Creativity*. *5*(2): 13324–13337.

Fassa, F., Setiawan, A. F., & Agnidjunaedi, N. 2024. Analisis Kesadaran Pekerja terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerjaan di Ketinggian dalam Proyek Konstruksi. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education (IJCEE)*. *10*(2): 45–54.

Ferdian, T., Isya, M., & Rani, H. A. 2018. Analisis Hubungan dan Pengaruh Faktor-Faktor Berkontribusi terhadap Kinerja Mutu Proyek Konstruksi Jalan di Provinsi Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan (JARSP)*. 1(4): 174–183. https://doi.org/10.24815/jarsp.vlil.12468

Ferdiana, C., Hatmoko, J. & Setiadji, B. 2023. Pengaplikasian Tingkatan Sistem Manajemen Mutu pada Proyek Konstruksi (Quality Inspection, Quality Control. *Quality* Assurance, dan Total Quality Management). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 8(7): 5051-5065. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6

Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. 2020. Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 3(1): 120–135. https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4866

Hidayat, M., & Nusa, A. 2024. Analisis Pengaruh Kondisi Termal terhadap Pekerja Konstruksi pada Pembangunan Jalan dan Jembatan di Kecamatan Natal. *JURNAL TEKNIK SIPIL (JTSP)*.3(2): 173–177.

Latuconsina, J. H. 2020. Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi pada

EPIC: Exact Papers in Compilation
Vol.xx No.x Juli 2026

Proyek Pembangunan Terminal LPG Pressurized Wayame Ambon. *Skripsi.* Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Mahyuddin & Indrawanto, D. 2024. *Manajemen Konstruksi-Strategi, Praktik, dan Tantangan Terkini*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Medan

Mulana, T., Khamid, A., & Tolani, M. 2024. Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Manajemen Konstruksi dengan Metode SPSS (Studi Kasus Gedung Pondok Pesantren Assalafiyah 5 Kaligangsa Brebes). *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*. 1(2): 284–290.

Rasyid, E. 2021. Pengaruh Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bangun Karya Persada Nusantara. *Journal of Economics and Business UBS*. 10(2): 124–133.

Saputra, A., Kusdarianto, I., & Samsinar. 2023. Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*. 10(2): 761–771.

Saragi, T., & Sinaga, R. 2021. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan. *CONSTRUCT: Jurnal Teknik Sipil*. 1(1): 41–48.

Setyawati, A. N., & Soedarmadi. 2021. Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi.* 19(2): 112-127.

Sulistyaningtyas, N. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi. *Journal of Health Qualty Development.* 1(1): 51-59.

Susila, H., Priyanto, K.J., Putra, Y. A., & Hidayat, W. 2026. Tingkat Kepatuhan Tenaga Kerja Konstruksi dalam Implementasi Pelaksanaan K3 Pada Proyek Konstruksi Di Kota Surakarta. *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*. 31(1): 189–195

Warongan, B. U. C., Dotulong, L. O. H., & Lumintang, G. 2022. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jordan Bakery Tomohon. *Jurnal EMBA*. 10(1): 963-972.